WIN Academy

by ferro2408

Category: Screenplays
Genre: Drama, Friendship
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-08 08:14:21
Updated: 2016-04-08 08:14:21
Packaged: 2016-04-27 21:57:00
Rating: T
Chapters: 1
Words: 2,426
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: [Prolog 1 : Student Council and Baseball Club] cuma cerita tentang kehidupan 24 remaja labil nan mainstream di WIN Academy / "GIMANA NASIB PROKER KITAAA!" / "Wuih... sikunya nggak patah setelah melempar bola secepat itu!" / "Tampang cakep tak menjamin hidup bahagia ya, hyung?" / "Perpustakaan bukan tempat nyanyi, bodoh!" / AU - SchoolLife - YAOI / WINNER x IKON x GOT7 x DAY6

WIN Academy

WIN ACADEMY

Prolog 1 : **_Student Council and Baseball Club**_

Main Cast : WINNER x IKON x GOT7 x DAY6

Other Cast : uhâ€¦ banyak jadi tidak bisa ditulis satu-satu

Genre : AU, School Life, Frienship, YAOI/Boys Love

**Pairing **: masih rahasia ahhahahahah

* * *

><p>.<p>

.

.

WIN _Academy_, terdiri dari sekolah jenjang SD (WIN _Elementary School)_ â€“ SMP (WIN _Junior High School) _â€“ SMA (WIN _High School_) satu kompleks di kota _Seoul_. Semua jenjang dikenal sebagai salah satu sekolah yang cukup ternama di _Seoul_. Mengesampingkan

profil mengenai WIN _Academy _yang cukup baik, kehidupan siswa di
dalamnya â€“terutama di jenjang _High School_ tidak berbeda seperti
siswa di sekolah lainnya. Mereka juga menjalani kisah-kisah ala
remaja yang kadang terlalu berlebihan seperti drama-drama yang ada di
televisi. Hal menarik lainnya dari kehidupan sekolah adalah masa-masa
penggolongan, kelompok, atau kasta (kasar sekali ya?) yang membedakan
jenis-jenis siswa. Misalnya masuk golongan siswa _hits _ala-ala _Boys
Before Flower_, atau siswa cupu yang lebih suka berdiam diri di
kelas. Ada lagi siswa yang ambisius di bidang akademik dan memilih
aktif di kesiswaan, atau siswa yang berprestasi di bidang olahraga
sehingga terkenal sebagai atlet andalan sekolah. Mungkin juga kalian
bisa menemukan golongan spesifik seperti golongan cupu yang tidak
terlalu pintar karena mereka adalah kawanan _otaku_, atau golongan
biasa yang tidak biasa karena punya 'profesi' sebagai _fangirl _atau
_masternim _â€“mereka berbeda golongan lain karena mereka punya bahan
pembicaraan yang spesial sendiri.

Tentu saja di WIN _Academy _berlaku hal seperti itu. Secara tidak
langsung, siswa-siswa di sini digolongkan sesuai tempat mereka
masing-masing. Tiap golongan punya masalah, kebiasaan, dan
kesehariannya sendiri-sendiri. Diantara banyak golongan-golongan yang
ada, mari kita fokus ke golongan yang akan menjadi tokoh utama cerita
ini.

Pertama, yaitu golongan yang bisa saja popular, bisa saja tidak. Bisa
saja terlihat keren, bisa saja terlihat cupu. Golongan itu adalah
para pengurus _Student Council _di WIN _High School_â€¦

* * *

><p>"Ini proposal dari siapa?"<p>

Satu ruangan berukuran 6x6 meter yang awalnya hanya diisi dengan
suara-suara gesekan kertas sekarang ternodai dengan suara laki-laki
yang berat-agak serak disertai intonasi keheranan. Laki-laki itu
sekarang duduk tegak ujung meja sembari memegang satu bundle
kertas.

Satu orang di sebelah kanannya merespon, "Itu milik klub _baseball_
terkait persetujuaan biaya perlengkapan latihan karena mereka akan
mengikuti lomba 3 bulan lagi. Tadi aku yang menerimanya dari manajer
klub. Rencananya akan diambil sore iniâ€¦"

Lelaki yang bertanya tadi â€“yang ternyata bernama Kang Seungyoo,
Ketua _Student Council _di WIN _High School_ itu mendengus pelan,
"Jinwoo _Hyung, _lain kali bilang dari awalâ€¦ Kalau begini kan aku
harus membaca proposal nya dengan terburu-buru"

Kim Jinwoo, siswa tingkat tiga yang menyandang sebagai sekertaris
Student Council itu cemberut lucu, "Huh, aku sudah bilang padamu
tadi, Seungyoon! Aku bilang dengan jelas kalau proposal itu harus
segera kau periksa, dan kau hanya bilang 'oke-oke' sembari
terburu-buru membuka laptop!"

"Uhâ€¦ benarkah?" Seungyoon menggaruk kepalanya pelan, merasa malu
dan sedikit bersalah karena sudah menegur Jinwoo, "Maafkan aku,
_hyung. _Aku akhir-akhir ini kurang bisa fokusâ€¦"

Salah satu suara cempreng yang berasal dari pojok ruangan ikut
menginterupsi, "Banyak-banyak makan ikan laut dan jangan cuma makan

_ramyeon _sama micin saja! Istirahat yang cukup pula. Sibuk bukan berarti kau selalu makan makanan yang tidak sehat dan mengabaikan istirahatâ€¦"

Seungyoon mendongak, melihat ke arah lelaki jangkung yang sedang memandanginya khawatir, "Terimakasih, Seunghoon _hyung_â€¦ akan ku ingat-ingat nasihat mu."

"Jangan diingat saja dong," Lee Seunghoon, sang _General Advice_ dari _Student Council_ itu mendengus, "Dilakukan juga. Toh tak ada ruginya kan? Kita semua tahu kalau kau terlalu bekerja keras semenjak terpilih menjadi ketua."

"Iya-iya _hyungâ€¦_"

"Percuma, _hyung_â€¦ Seungyoon ini kan tipe laki-laki yang tak mau dinasehati," sekarang seseorang di sebelah kiri Seungyoon angkat biacara dengan nada mengejek, "Biarkan saja sampai dia kapok sendiriâ€¦ hahahahaha!"

Seungyoon menoleh dengan wajah kesal, "Ya, ya, ya! Dasar _maknae _kurang ajar! Kau mengharapkan aku sakit, _eoh_? Satu lagi, kau itu lebih muda dariku jadi panggil aku dengan '_hyung_' atau '_sunbae'_!"

Sang _maknae, _Bendaharadari _Student Council_, Nam Taehyun hanya berdecak, "Yang mengharapkan dirimu sakit itu ya kamu sendiri, bukan aku! Aku tidak pernah menyuruhmu untuk meninggalkan makan dan tidak istirahat, bodoh! Lalu, aku tidak sudi memanggilmu dengan kata '_hyung' _karena kau tidak cocok lebih tua dariku! Mengurus diri sendiri saja tidak becus, ck ck ckâ€¦"

Seungyoon mengeram kesal. Ingin rasanya ia meninju wajah Taehyun hingga tak berbentuk. Sayang sekali, Seungyoon tidak bisa melakukannya karena dia adalah ketua _Student Council _yang menjunjung tinggi perdamaian.

"Cihâ€¦ un-"

Kalimat sumpah serapah Seungyoon kepada Taehyun terputus begitu ia mendengar pintu ruangan _Student Council _yang terbuka. Di balik pintu terlihat seorang siswa berkulit agak _tan_, seragam sedikit berantakan, dan berambut acak-acakan sembari membawa sekantung makanan di tangannya sedang berjalan santai ke kursi di depan meja Seungyoon.

"Nih, aku bawakan roti tawar satu _pack _dengan sekotak susu cokelat," siswa itu menaruh katong makanan di meja Seungyoon, "Nggak usah nolak. Aku tahu kau belum sarapan, bodoh. Aku tak mau mengurusi semua kertas-kertas itu kalau kau sakit."

"Tapi â€¦"

'kruyuuuuuk'

Semua orang di dalam ruangan tersebut hanya hening memandangi Seungyoon dengan pandangan tidak enak. Sedangkan Seungyoon hanya meringis _awkward _sembari mengusap perutnya pelan.

"Kau tidak lapar, tapi perutmu menangis minta jatah," Mino mendengus,

"Ck, sudahlah makan saja! Cuma roti sama jus saja kokâ€¦ bahkan kau bisa memakannya sambil memeriksa proposal!"

Seungyoon memandang Song Mino, sang Wakil Ketua dari _Student Council _dengan tatapan pasrah, "Oke-oke akan ku makan sekarangâ€¦ Terimakasih, Mino!"

"Hm," Mino hanya mengangguk sekali sembari merebut beberapa proposal lain di meja Seungyoon, bermaksud membantunya untuk memeriksa.

Taehyun menyeringai licik, "Akhirnya mau makan juga kau. Ah, jangan-jangan kau mau karena gratis ya, hum?"

"Diam kau, _maknae _sialan!"

"Seungyoon, jaga biacaramu!" tegur Jinwoo

"Rasain! Dari pada kau ketua imbisil yang tidak cocok jadi ketua!"

"Kau juga, Nam Taehyun!" sekarang giliran Taehyun yang ditegur Jinwoo

"Hei, hei!" Seunghoon menginterupsi sembari memijat pelipisnya yang pening, "Bisa tidak sih kalian berhenti bertengkar sehari saja, huh?"

"TIDAK!" jawab Seungyoon dan Taehyun bersamaan.

Jinwoo dan Seunghoon mendengus pasrah setelah mendengar adu mulut _part 2 _dari Seungyoon dan Taehyun. Sedangkan Mino hanya bisa menahan tawa melihatnya. Dua-duanya memang masih seperti bocah tengil, suka bertengkar karena masalah sepele.

Keributan kecil itu masih berlangsung hingga seseorang mengetuk pintu ruang _Stundent Council _dengan perlahan. Sebagai wakil Seungyoon â€“sang ketua yang sekarang masih adu mulut, Mino berinisiatif untuk mempersilahkan orang yang mengetuk untuk masuk.

"Masuk!" teriak Mino

Dilihatnya seorang siswi masuk dengan wajah khawatir, "Maaf saya menggangguâ€¦ tetapi saya disini membawa pesan _urgent_ kepada Ketua _Student Council_, Kang Seungyoon _sunbaenim_â€¦"

Seungyoon mengerutkan keningnya heran, "_Urgent _kenapa? Ada masalah serius?"

Siswi itu menggeleng, "Maaf saya tidak tahuâ€¦ tetapi kepala sekolah mencari _sunbaenim _sejak tadi pagi dengan ekspresi marah-marah. Saya dipesan oleh beliau untuk menyuruh _sunbaenim _ke ruangannya..."

"Hah?" Seungyoon masih kebingungan. Ada apa gerangan kepala sekolah mencarinya sembari marah-marah begitu?

"Uhâ€¦ beliau bergumam tentang Festivalâ€¦ saya tidak tahu jelasnya tetapi _sunbaenim _sebaiknya ke ruangan beliau," siswi itu melihat Seungyoon dengan khawatir, "Sekarang juga."

Apa? Festival?

'_â€¦ Shit!' _Seungyoon menepuk keningnya. Akhirnya ia teringat satu masalah besar yang tidak sengaja ia lupakan. Sepertinya ia benar-benar harus mengurangi konsumsi _ramyeon _dan jajanan bermicin supaya tidak berakhir menjadi siswa pelupa dan idiot, "Baiklah aku akan kesana sekarang!"

* * *

><p>.<p>

.

.

Dari golongan pengurus _Student Council _yang ternyata sedikit _freak _itu, mari kita beralih ke golongan kedua. Golongan yang seharusnya bisa hits namun karena terlihat tidak aktif dan tidak niat, nama mereka menjadi tidak terlalu dikenang oleh siswa-siswi WIN _High School_. Golongan itu adalah golongan Klub _Baseball_.

.

.

.

* * *

><p>Suara lantang pukulan <em>baseball bat <em>dengan bola _baseball_ meramaikan latihan Klub _Baseball _WIN _High School_ siang ini. Matahari yang bersinar cukup terik tidak membuat anggota klub _baseball _menurunkan semangatnya untuk latihan hari ini. Sebenarnya para anggota _baseball _WIN _High School_ bukan tipe ambisius, rajin lomba, dan rajin latihan seperti klub sebelah (uhâ€¦ klub basket dan sepak bola di sini lumayan beken lho). Namun, berhubung klub mereka tidak sengaja didaftarkan mengikuti lomba _baseball _untuk _High School _se-_Seoul_, mau tidak mau mereka harus berlatih. Mau mundurpun tidak bisa karena mereka harus membayar denda yang cukup besar.

Tunggu, tidak sengaja?

Yeah, benar tidak sengaja. Maksud tidak sengaja ini adalah nama klub mereka didaftarkan oleh 'oknum-tak-bertanggung-jawab' dan tanpa sepengetahuan para pelatih dan pemain. Untung saja, mereka tahu info tersebut seminggu lalu dan pertandingannya masih 4 bulan lagi.

"_BASEBALL CLUB, FIGHTINGGG! _Masih ada sepertiga tahun lagi untuk latihaaan!_"_

Teriakan cempreng di tepi lapangan membuat semua pemain berhenti sejenak dan menoleh ke sumber suara. Ekspresi mereka tidak bisa diartikan, karena terlihat emosi yang campur aduk. Ada rasa senang, kesal, gemas, heran, pusing, capek, dan sebagainya di _mixer _sampai berbusa sehingga menghasilkan ekspresi yang aneh dari para pemain. Sebenarnya ekspresi tersebut bukan tanpa alasan. Bagaimana tidak

senang dan gemas jika ada seorang _sunbae _unyu menyemangati kalian? Bagaimana tidak kesal dan capek kalau ternyata _sunbae _unyu ini adalah sumber dari permasalahan mereka alias si 'oknum-tidak-bertanggung-jawab' itu? Apa lagi, si oknum ini bilang 'sepertiga tahun' sehingga terkesan latihan neraka mereka masih lama sekali (padahal ya tetap 4 bulan).

Katakan '_halo~~~~'_ kepada Kim Jinhwan, manager alias 'Pahlawan' alias '_The-Super-Amazing-Most-Valuable-Player-for-this-Month'_ (hei, tentu saja ini maksudnya sarkasme, okay?!). Dia adalah siswa yang berbadan mungil, berambut hitam lembut pendek, berwajah unyu dihiasi dengan _mole _dibawah mata kanan, dan memiliki otak yang cemerlang. Status tingkat tiga ternyata tidak membuat dirinya menyerah untuk membangun prestasi _baseball _WIN _High School _yang sempat membuat kepala sekolah mempertimbangkan pembubaran klub tersebut.

Yah, akhirnya ia mengorbankan waktu santai para pemain klub. Hei, menurut Jinhwan, tindakannya tidak salah kok! Ngapain ikut klub kalau pada akhirnya cuma santai saja?

Salah satu pemain, dengan normor punggung 1, seorang kapten klub dan seorang _catcher_, berdiri dan membuka masker yang dipakai _catcher _sehingga memperlihatkan wajah tampan tapi lusuh nan berminyak, "_Hyungggg! _Masih lama kah istirahatnyaa?!" teriaknya, terdengar _desperate_.

Jinhwan di pojokan itu tersenyum, "5 menit lagi, _captain_!"

Sang kapten mendengus, lalu besiap untuk latihan kembali. Beberapa terikan nyaring dan suara pemukul masih bergema hingga akhirnya peluit tanda istiharat ditiup oleh Jinhwan. Semua pemain langsung berjalan meninggalkan posisi mereka dan memilih mendekati Jinhwan di pinggir lapangan. Belasan botol minum dingin dan beberapa kotak plastik berisi lemon madu di atas _bench_ sudah disiapkan oleh Jinhwan sejak dimulainya latihan. Tak lupa seperangkat P3K disiapkan pula di pojok ruangan. Semua pekerjaannya sudah selesai, dan Jinhwan sekarang hanya sumringah dengan puas sambil melihat para atlet duduk beristirahat di lapangan.

"_Hyung~ _aku hausss!"

Pemain dengan nomor punggung 4 berjalan lemah menuju Jinhwan yang ada di pinggir lapangan. Nafas nya terengah-engah, berkeringat, dan memandang Jihwan melas.

"_Ne, ne_â€¦ ini minumlah," Jinhwan memberikan sebotol minuman dingin kepada pemuda di depannya, "Istirahatlah! Kalian sepertinya akan pulang lebih cepat karena pelatih masih mencari perlengkapan lomba dan aku akan mengurus surat kalian di _Student Council~_"

Semua pemain yang mendengar kata 'pulang-cepat' bersorak sangat riang dalam hati (mereka sudah kehabisan tenaga untuk bersorak dengan tubuh mereka). Akhirnya bisa pulang cepat setelah hampir seminggu penuh harus pulang saat langit sudah gelap. Jinhwan yang menyadari ekspresi super bahagia para pemain hanya bisa mendengus lucu. Toh hampir semua pemain masih mau berlatih keras mengesampingkan ketidarelaan mereka untuk mengikuti lomba.

Sang Kapten berdiri kemudian mendekati Jinhwan, "Jinhwan _hyung_, ada satu masalah yang harus aku bicarakan padamu," bisiknya lirih dengan

nada khawatir.

"Uh, ada apa Hanbin-ah?"

Kim Hanbin, sang Kapten klub _baseball _yang baru-baru ini terpilih sejak klub ini terdaftar mengikuti lomba. Jangan tanya kenapa baru terpilih saat lomba, karena pada dasarnya klub _baseball _amat tidak niat sehingga memilih kapten saja ditunda hingga berbulan-bulan. Hanbin adalah kapten klub _baseball _termuda dan terambisius. Awalnya, Hanbin hanya anggota _casual _yang ikut klub karena bosan dirumah. Namun semenjak terpilih menjadi kapten tim, ia menjadi 'sedikit' semangat untuk memimpin tim yang 'sedikit' menyedihkan ini. Sekali lagi, jangan tanya mengapa Hanbin yang terpilih (padahal dia cuma siswa angakatan pertama) karena memang tidak ada yang bersedia ditunjuk menjadi kapten.

Hanbin mendengus sembari melepas pelindung dada dan masker, "Begini _hyung_â€¦ sepertinya kita harus mengadakan _open recruitment_. Kita benar-benar tidak memiliki _pitcher _yang cukup kompetitif di lomba nantiâ€¦"

"Serius?" Jinhwan mulai khawatir, "Yuhyeong bagaimana?"

Merasa terpanggil, Song Yunhyeong, siswa angkatan kedua dengan nomor punggu 4 tadi menoleh dengan wajah _innocent, _"Kalian memanggilku?"

Hanbin melirik Yunhyeong sejenak, lalu mendengus untuk kesekian kalinya, "Tidak, _hyung_â€¦ Yunhyeongie-_hyung _lebih cocok menjadi _outfielder _karena larinya cepat dan cukup defensif dari pada menjadi _pitche._ Yunhyeongie-_hyung_ kurang kreatif untuk lemparannya jadi aku ragu."

Yunhyeong cemberut lucu, "Uhh secara tidak langsung kau mengejekku, Hanbinnie!"

"Lah gimana dong _hyung_? Kalau kau jadi _pitcher_, lawan bisa sering _home run_!" sela Hanbin.

"Hmâ€¦" Jinhwan mengusap dagunya pelan, "Akan aku pertimbangkanâ€¦ sepertinya kita memang butuh _pitcher. _Nanti aku juga akan bantu cari deh satu sekolah! Pasti ada..."

"Itu memang tugas mu _hyung_â€¦ kan Jinhwang _hyung _yang sudah menyeret kita dalam situasi begini," ejek Yunhyeong sambil menjulurkan lidahnya.

"Ya! Aku ini melakukan demi kalian dan klub kalian, tahu!" Jinhwan cemberut, "Harusnya kalian senang dong punya kesempatan menjadi siswa _hits_ seperti geng yang isinya 4 orang ganteng itu dengan mengikuti lomba! Siapa tahu kalian bawa piala dan dipamerkan waktu festival nanti!"

"Iya iya _hyung_â€¦" Yunhyeong hanya bisa angkat tangan. Imut-imut begini, Jinhwan cukup seram lho kalau sudah ngomel-ngomel begitu (salah satu alasan juga mengapa tidak ada satupun pemain yang bisa membantah Jinhwan mengenai lomba).

"Huh, geng itu ya?" Hanbin berdecih, "Cuma modal tampang begitu bisa _hits_â€¦ kesal juga..."

"Makannya bikin prestasi dong biar nggak kalah sama mereka!" ujar Jinhwan semangat, "Sudah, Hanbin tutup latihan hari ini ya! Jangan lupa beres-beres ruang klub dan segera mandi sebelum pulang! Yoyo~, setelah mandi ikut aku menemui _Student Council _dan menemui pelatihâ€¦"

"Ayee boss!"

"Okie dokie, Jinan-_hyung_~!"

.

.

.

TBC

**A/N: **

Halo kawan-kawan! ^^ perkenalkan aku Ferroâ€¦ hihihi ini pertama kalinya aku menulis fanfic di FFN~ ahhahahâ€¦ #nervous maaf ya kalau ceritanya agak terlihat _mainstream_. Tapi jangan khawatir, ini murni dari otak kecil ane kok lolololol

Disini, main cast nya adalah semua member cowok yang pernah muncul sebagai _trainee _di acara WIN : Who Is Next (2013). Nah pastinya member WINNER (Team A) dan member IKON (Team B) masuk. Lalu, _trainee _yang muncul sebagai _cameo _di ep. 4 ^^ GOT7 (JYP's Dance Team) dan DAY6 (JYP's Vocals Team). Hihihihi~ tapi tenang saja, member yang belum pernah muncul seperti Chanwoo, Jaebum, Jinyoung, Youngjae, dan Dowoon tetap ada juga ^^

Ngomong-ngomong, ini nanti ceritanya multichapter. Hahahha untuk saat ini aku Cuma bisa kasih prolog duluu dan update selanjutnya juga prolog~ biar pelan-pelan tapi pasti (?). Mohon _review _nya dan sarannya yaâ€¦ jangan jadi _silent readers __ jangan _flame _juga yaa (masih newbie qaqaaa). Ah ya, mohon maaf jika catatan saya kepanjangan heheheheh

Tengkyu~

End
file.